

**PENGARUH KESIAPAN, KEMANDIRIAN DAN LINGKUNGAN
BELAJAR TERHADAP PRESTASI AKADEMIK MAHASISWA
PENDIDIKAN EKONOMI FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Strata Satu (S1)*



Oleh:

Desi Saputri

2008/ 02382

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2013

PENGESAHAN

**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Padang**

**Judul : Pengaruh Kesiapan, Kemandirian Dan Lingkungan
Belajar Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa
Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas
Negeri Padang**

Nama : Desi Saputri

Bp/ Nim : 2008/02382

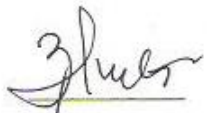
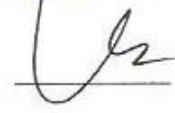
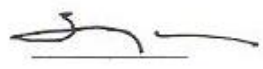
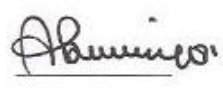
Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Keahlian : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi

Padang, 18 Januari 2013

Tim Penguji

No	Jabatan	Nama	Tanda Tangan
1.	Ketua	: Dr. Sri ulfa Sentosa, MS	
2.	Sekretaris	: Dra. Hj. Wirdati Alwi	
3.	Anggota	: Dr. H. Syamwil, M.Pd	
4.	Anggota	: Dra. Armida S, M.Si	

ABSTRAK

DESI SAPUTRI 2008/02382 : Pengaruh Kesiapan, Kemandirian dan Lingkungan Belajar terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. Skripsi Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang, di bawah bimbingan Ibu Dr. Sri Ulfa Sentosa dan Ibu Dra. Hj. Wirdati Alwi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kesiapan, kemandirian dan lingkungan belajar terhadap prestasi akademik mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif asosiatif. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang Tahun masuk 2008-2010, berjumlah sebanyak 426 orang. Untuk menentukan ukuran sampel digunakan rumus *Solvin*, sedangkan teknik pengambilan sampel dilakukan secara *Stratified Random Sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 81 orang mahasiswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket/kuisisioner. Sebelum digunakan untuk memperoleh data, angket diuji validitas dan reliabilitasnya. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dan analisis inferensial, yaitu: uji normalitas, uji multikolinearitas, uji homogenitas, uji linearitas, uji regresi linear berganda, dan uji hipotesis.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) terdapat pengaruh yang signifikan antara kesiapan belajar terhadap prestasi akademik mahasiswa Pendidikan Ekonomi FE UNP, terlihat dari $\text{sig } 0,04 < \alpha 0,05$ atau $t_{\text{hitung}} = 3.013 > t_{\text{tabel}} = 1,665$ yang membuktikan bahwa hipotesis kerja diterima; (2) terdapat pengaruh yang signifikan antara kemandirian belajar terhadap prestasi akademik Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FE UNP, terlihat dari $\text{sig } 0,027 < \alpha 0,05$ atau $t_{\text{hitung}} = 2.250 > t_{\text{tabel}} = 1,665$ yang membuktikan bahwa hipotesis kerja diterima; dan (3) terdapat pengaruh yang signifikan antara lingkungan belajar terhadap prestasi akademik mahasiswa Pendidikan Ekonomi FE UNP, terlihat dari $\text{sig } 0,026 < \alpha 0,05$ atau $t_{\text{hitung}} = 2.269 > t_{\text{tabel}} = 1,665$ yang membuktikan bahwa hipotesis kerja diterima; dan (4) terdapat pengaruh yang signifikan antara kesiapan, kemandirian dan lingkungan belajar terhadap prestasi akademik mahasiswa Pendidikan Ekonomi FE UNP, terlihat dari $\text{sig } 0,000 < \alpha 0,05$ atau $F_{\text{hitung}} = 14.353 > F_{\text{tabel}} = 2.723$ yang membuktikan bahwa hipotesis kerja diterima.

Berdasarkan hasil penelitian ini maka para mahasiswa prodi Pendidikan Ekonomi FE UNP memperhatikan kesiapan, kemandirian dan memanfaatkan lingkungan belajar (kampus). Dan kepada pihak yang memiliki wewenang di Fakultas Ekonomi prodi Pendidikan Ekonomi diharapkan agar memperbaiki input dalam seleksi penerimaan mahasiswa baru agar kelak tamat menghasilkan output yang berkualitas tinggi.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim.

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran ALLAH SWT pencipta alam yang senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-NYA sehingga penulis bisa menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “**Pengaruh Kesiapan, Kemandirian dan Lingkungan Belajar terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang**”. Shalawat dan salam tercurahkan kepada Rasulullah SAW. Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) di Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan, bimbingan dan pengarahan dari berbagai pihak, baik moril maupun materil, secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih yang tulus kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Yunia Wardi, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi UNP, yang telah menyediakan fasilitas dan kemudahan untuk menyelesaikan skripsi.
2. Ibu Dr. Sri Ulfa Sentosa, MS selaku Pembimbing I yang telah menyediakan waktu, tenaga, pikiran, dan kesabaran untuk membimbing serta mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

3. Ibu Dra. Wirdati Alwi selaku Pembimbing II yang telah menyediakan waktu, tenaga, pikiran, dan kesabaran untuk membimbing serta mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak dan Ibu Tim Penguji Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan saran dan perbaikan demi kesempurnaan skripsi ini.
5. Ibu Dra. Armida S, Msi. selaku Ketua Prodi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan dan fasilitas kepada penulis selama penulis belajar di Fakultas Ekonomi dan dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Bapak/ Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pengetahuan kepada penulis selama kuliah di Fakultas Ekonomi.
7. Bapak/ Ibu Karyawan Tata Usaha Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pelayanan administrasi dan bantuan kepada penulis dengan penuh keramahan.
8. Yang teristimewa buat Orang tua, adik dan keluarga tercinta yang telah memberikan dorongan, semangat, do'a dan pengorbanan materi dan non materi sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan dan penulisan skripsi ini.
9. Sahabat dan rekan-rekan senasib yang sama-sama menimba ilmu pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang serta semua pihak yang telah banyak membantu yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu.

Semoga segala bimbingan dan dorongan serta perhatian yang telah diberikan mendapatkan balasan dari ALLAH SWT, Amin.

Penulis menyadari dengan segala kekurangan dan keterbatasan dari penulis, skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, baik dari segi isi maupun penyajiannya. Oleh sebab itu penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang sifatnya membangun kesempurnaan skripsi ini. Atas kritik dan sarannya penulis ucapkan terima kasih. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan tambahan ilmu bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.

Padang, Januari 2013

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	10
C. Pembatasan Masalah	10
D. Rumusan Masalah	11
E. Tujuan Penelitian	12
F. Manfaat Penelitian	12
BAB II KAJIAN TEORI, KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS	
A. Kajian Teori	14
1. Prestasi Akademik	14
2. Kesiapan Belajar	16
3. Kemandirian Belajar	19

4. Lingkungan Belajar	22
B. Penelitian yang Relevan.....	25
C. Kerangka Konseptual	27
D. Hipotesis	28

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	30
B. Tempat dan Waktu Penelitian	30
C. Populasi, Sampel dan Jenis Data	30
1. Populasi	30
2. Sampel	31
3. Jenis Data	33
D. Teknik Pengumpulan Data	33
E. Variabel Penelitian, Defenisi Operasional, dan Instrumen Penelitian.	34
1. Variabel Penelitian.....	34
2. Defenisi Operasional	34
3. Instrumen Penelitian	36
F. Uji Coba Instrumen	38
1. Uji Validitas	38
2. Uji Reliabilitas	39
G. Teknik Analisis Data	41
1. Analisis Deskriptif	41
2. Analisis Inferensial	44
a. Uji Prasyarat analisis	44

1) Uji Normalitas	44
2) Uji Multikolinearitas	44
3) Uji Homogenitas	45
4) Uji Linearitas	45
b. Analisis Regresi Linear Berganda	45
c. Koefisien Determinasi (R^2)	46
d. Uji Hipotesis	47

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Tempat Penelitian	49
B. Hasil Penelitian	51
1. Analisis Deskriptif	51
2. Analisis Inferensial	63
C. Pembahasan	73

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	84
B. Saran	85

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Tabel Perkembangan Indeks Prestasi (IP).....	4
2. Tabel Populasi Penelitian.....	31
3. Tabel Jumlah Sampel	32
4. Tabel Kisi-kisi Instrumen	37
5. Tabel Skala Likert	38
6. Tabel <i>Reliability Statistics</i>	40
7. Tabel Distribusi Frekuensi Prestasi Akademik (Y)	52
8. Tabel Distribusi Frekuensi Kesiapan Belajar (X_1)	56
9. Tabel Distribusi Frekuensi Kemandirian Belajar (X_2)	57
10. Tabel Distribusi Frekuensi Lingkungan Belajar (X_3)	63
11. Tabel Analisis Uji Normalitas	64
12. Tabel Analisis Uji Multikolinearitas	65
13. Tabel Analisis Uji Homogenitas	66
14. Tabel Analisis Uji Linearitas	67
15. Tabel Analisis Regresi Linear Berganda	68
16. Tabel Koefisien Determinan (R^2)	69
17. Tabel Analisis Uji (F)	72

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Titik Fokus Kemandirian	20
Gambar 2. Kerangka Konseptual	28

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Lampiran Angket Uji Coba Penelitian.....	90
2. Lampiran Tabulasi Uji Coba Penelitian Kesiapan Belajar (X_1)	96
3. Lampiran Tabulasi Uji Coba Penelitian Kemandirian Belajar (X_2)	98
4. Lampiran Tabulasi Uji Coba Penelitian Lingkungan Belajar (X_3)	100
5. Lampiran Uji Validitas dan Reliabilitas Kesiapan Belajar (X_1)	102
6. Lampiran Uji Validitas dan Reliabilitas Kemandirian Belajar (X_2)	104
7. Lampiran Uji Validitas dan Reliabilitas Lingkungan Belajar (X_3).....	107
8. Lampiran Angket Penelitian	112
9. Lampiran Tabulasi Data Variabel Prestasi Akademik (Y)	118
10. Lampiran Tabulasi Data Variabel Kesiapan Belajar (X_1)	121
11. Lampiran Tabulasi Data Variabel Kemandirian Belajar (X_2)	125
12. Lampiran Tabulasi Data Variabel Lingkungan Belajar (X_3)	129
13. Lampiran Tabel Distribusi Frekuensi Kesiapan Belajar (X_1)	133
14. Lampiran Tabel Distribusi Frekuensi Kemandirian Belajar(X_2)	136
15. Lampiran Tabel Distribusi Frekuensi Lingkungan Belajar (X_3).....	139
16. Lampiran Frekuensi Variabel Prestasi Akademik (Y).....	141
17. Lampiran Deskriptif Variabel Kesiapan Belajar(X_1).....	143
18. Lampiran Deskriptif Variabel Kemandirian Belajar (X_2).....	152
19. Lampiran Deskriptif Variabel Lingkungan Belajar (X_3)	162
20. Lampiran Uji Normalitas	169
21. Lampiran Uji Multikolonieritas	170

22. Lampiran Uji Homogenitas.....	171
23. Lampiran Uji Linearitas	172
24. Lampiran Regresi Berganda.....	173
25. Lampiran t Tabel dan F tabel	175

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu wahana untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia, karena keberhasilan dunia pendidikan sebagai faktor penentu tercapainya tujuan pembangunan nasional dibidang pendidikan yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Bangsa yang cerdas berarti bangsa yang memiliki ilmu pengetahuan. Ilmu pengetahuan tersebut dapat diperoleh melalui kegiatan belajar mengajar, mulai dari tingkat yang paling dasar sampai kepada taraf yang paling tinggi yaitu belajar di perguruan tinggi. Belajar di perguruan tinggi tidak sama dengan belajar di SMA (Sekolah Menengah Atas).

Belajar di perguruan tinggi diperlukannya sikap siap dari seorang mahasiswa tersebut untuk menghadapi kegiatan belajar yang diberikan oleh dosen pengajar. Mahasiswa dituntut untuk mampu mencari bahan-bahan yang akan dipelajari di kelas, dosen hanya memberikan gambaran secara umum tentang materi yang akan diterangkannya, sedangkan mahasiswa dituntut untuk bersikap siap dan mampu bersikap mandiri untuk mencari tambahan-tambahan dalam perkuliahan.

Suasana perkuliahan antara perguruan tinggi dengan SMA sangat berbeda, karena biasanya dalam kegiatan belajar di sekolah siswa terdiri dari 20-40 orang serta kegiatan pembelajarannya dalam seminggu ada 2 sampai 4

jam atau 45 menit dikali 4 jam dengan waktu yang terpisah sehingga siswa tidak merasa jenuh, sedangkan kegiatan belajar di perguruan tinggi untuk satu mata kuliah hanya dilaksanakan dalam satu minggu sekali. Secara umum Syah (2005:144) mengungkapkan faktor-faktor yang mempengaruhi belajar:

1. Faktor internal (faktor dari dalam siswa), yakni keadaan/ kondisi jasmani dan rohani siswa;
2. Faktor eksternal (faktor dari luar siswa), yakni lingkungan disekitar siswa;
3. Faktor pendekatan belajar (*approach to learning*), yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan mempelajari materi-materi pelajaran.

Setiap mahasiswa tentunya menginginkan nilai yang memuaskan atau prestasi belajar yang memuaskan, tapi hal itu tentunya harus didukung dari sikap mahasiswa yang bersikap siap, mandiri dan tentunya suasana lingkungan kampus mendukung juga untuk tercapainya prestasi belajar. Salah satu masalah yang selalu menjadi topik utama dalam bidang pendidikan adalah masalah prestasi belajar. Asumsi tersebut berkembang dengan pertimbangan bahwa prestasi belajar merupakan indikator kualitas dan kuantitas pengetahuan yang telah dikuasai oleh mahasiswa. Prestasi merupakan suatu penilaian dari hasil pendidikan, umumnya dirumuskan pada suatu evaluasi yang di perguruan tinggi disebut sebagai LHS (Lembar Hasil Studi). Maksud penilaian hasil-hasil pendidikan itu ialah untuk mengetahui (dengan alasan yang bermacam-macam) pada waktu dilakukan penilaian itu sudah sejauh manakah kemajuan anak tersebut. Hal tersebut dapat dilihat dari pencapaian hasil yang diperoleh mahasiswa yang menjalani kegiatan pembelajaran di

perguruan tinggi melalui IPK (Indeks Prestasi Kumulatif) Karena setelah mahasiswa tersebut tamat dari perguruan tinggi mahasiswa tersebut tentunya akan masuk ke dalam dunia kerja, untuk masuk ke dalam dunia kerja tersebut diperlukannya IPK di atas rata-rata sesuai tuntutan dari instansi pemerintahan maupun instansi swasta. IPK menjadi syarat yang mutlak untuk masuk ke dalam dunia kerja, karena IPK merupakan syarat administratif. Oleh sebab itu Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang menetapkan syarat untuk IPK minimal mahasiswa adalah 2.75, sesuai standar yang telah ditetapkan beberapa instansi pemerintahan maupun swasta. Hal ini dilakukan agar mahasiswa dapat diterima di instansi yang mereka inginkan. Karena disetiap instansi menetapkan standar penerimaan untuk pegawai atau karyawan minimum sebesar 2.75. contohnya penerimaan CPNS (Calon Pegawai Negeri Sipil).

Oleh sebab itu dalam proses pembelajaran titik beratnya pada pihak mahasiswa itu sendiri. Jika mahasiswa tersebut tidak ada di dalam dirinya sikap siap dari segi mental dan emosional maka belum tentu hasilnya memuaskan, begitu juga dalam hal bagaimana mahasiswa tersebut bersikap mandiri ketika belajar dan tentunya lingkungan belajar (kampus) yang mendukung. Karena hal tersebut mendukung jalannya prestasi belajar.

Melihat fenomena yang terjadi pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi (FE) Universitas Negeri Padang (UNP) terlihat masih banyaknya mahasiswa tersebut yang tidak siap untuk menghadapi aktivitas pembelajaran, baik secara mental maupun dalam ilmu pengetahuan sehingga

dapat terlihat dari rata-rata Indeks Prestasi (IP) mahasiswa tersebut. Hal ini dapat terlihat dalam tabel berikut:

Tabel 1.1
Rata-rata (IP) Mahasiswa Pendidikan Ekonomi
Tahun Masuk 2008-2010

Tahun Masuk	Rata-rata IP
2008	2.97
2009	2.85
2010	2.78
Total rata-rata	2.87

Sumber: Tata Usaha FE UNP 2012

Berdasarkan data di atas dapat dilihat bahwa rata-rata IP mahasiswa Pendidikan Ekonomi mulai dari angkatan 2008-2010 tidak mencapai 3.00, tapi sudah di atas 2.75 yaitu 2.87. Keseluruhannya masih di bawah 3.00. Hal ini kemungkinan disebabkan oleh kurangnya persiapan mereka untuk belajar, kemandirian yang kurang serta masih banyak diantara mahasiswa yang tidak memanfaatkan lingkungan belajar khususnya kampus, sehingga berdampak terhadap prestasi akademik mereka,. karena jika hanya mengandalkan batas minimum persaingan di dunia kerja akan semakin ketat.

Jika dilihat dari masing-masing angkatan maka angkatan 2008 merupakan angkatan yang sudah matang dari segi kesiapan, kemandirian dan kemampuannya untuk memanfaatkan lingkungan belajar (kampus). Karena pengalaman-pengalaman yang dimilikinya serta tujuannya untuk memperoleh IPK yang tinggi. Karena sebagian dari angkatan 2008 sudah akan menamatkan studinya di Pendidikan Ekonomi FE UNP. Sedangkan angkatan

2010 merupakan angkatan yang masih kurang kesiapan, kemandirian serta pengalamannya untuk memanfaatkan lingkungan, hal ini dapat di indikasikan bahwa angkatan 2010 masih memiliki sedikit pengalaman belajar di perguruan tinggi.

Kesiapan yang matang dari segi fisik mahasiswa perlu didukung juga karena jika fisik mahasiswa tersebut lemas, mengantuk, tidak semangat karena belum sarapan maka mahasiswa tersebut tidak dapat berkonsentrasi dalam belajar. Karena kebanyakan dari sebagian mahasiswa malas untuk melakukan sarapan pagi, padahal dengan sarapan pagi mahasiswa tersebut akan memiliki semangat yang kuat untuk menghadapi pelajaran. Kegiatan pembelajaran berkisar 2 sampai 3 sks atau 100 sampai 150 menit.

Kesiapan dari segi mental dan emosional juga perlu ditunjukkan oleh mahasiswa tersebut dalam menghadapi kegiatan belajar di perguruan tinggi, karena sistem belajarnya berbeda dengan belajar ketika kita berada pada tingkat SMA. Belajar di perguruan tinggi menuntut mahasiswa untuk bersikap aktif dalam kegiatan perkuliahan/ belajar, tugas di rumah maupun mencari info-info yang tidak disajikan dosen pada saat jam perkuliahan, kelengkapan alat tulis dalam perkuliahan. Terkadang penulis menemukan masih ada mahasiswa yang tidak mengerjakan tugas di rumah, mahasiswa tersebut lebih memilih untuk meminjam tugas temannya di kelas dan menyalin pada jam mata kuliah lain, padahal hal seperti ini dapat mengganggu konsentrasi teman lain yang belajar di kelas bahkan mengganggu diri mereka sendiri dalam belajar, dan lebih ironisnya lagi

terkadang dalam kegiatan belajar masih ada mahasiswa yang meminjam *bolpoint*/ alat tulis kepada teman di belakang atau di sampingnya bahkan meminta kertas satu lembar kepada temannya untuk menyalin materi yang disampaikan oleh dosen di kelas. Kertas selembat saja tentunya tidak mendukung untuk menjadi pedoman mahasiswa tersebut untuk belajar, bahkan kertas selembat tersebut bisa sobek bahkan hilang. Kesiapan belajar ini perlu menjadi perhatian untuk memperoleh hasil belajar yang lebih baik.

Belajar di perguruan tinggi merupakan pilihan yang strategis untuk mencapai tujuan individual bagi mereka yang menyatakan diri untuk belajar melalui jalur formal tersebut. Kegiatan belajar mengajar di perguruan tinggi merupakan suatu *privilege* karena hanya orang-orang yang memenuhi syarat saja yang berhak belajar di lembaga pendidikan tersebut. Tujuan lembaga pendidikan pada umumnya dikaitkan dengan tujuan pendidikan nasional. Hal yang perlu dicatat bahwa belajar merupakan kegiatan yang sengaja dipilih secara sadar karena masing-masing individu mempunyai tujuan masing-masing. Belajar di perguruan tinggi artinya mahasiswa tersebut harus mampu untuk bersikap mandiri. Dalam proses belajar mengajar mahasiswa dituntut untuk bersikap mandiri, artinya mahasiswa memiliki kesadaran, kemauan dan motivasi dari dalam diri mahasiswa tersebut dan bukan keterpaksaan. Dengan adanya sikap mandiri dari dalam diri mahasiswa tersebut tujuan belajar tentunya akan berhasil dicapai sebagaimana yang diharapkan. Jadi kemandirian seseorang dalam belajar akan menentukan arah belajar dan

prestasi yang akan diperolehnya. Karena belajar mandiri tersebut berhubungan dengan belajar orang dewasa.

Fenomena yang penulis lihat kebanyakan dari mahasiswa sulit untuk bersikap mandiri pada diri mereka, karena mereka sedikit sekali memiliki inisiatif untuk memperoleh sumber-sumber ilmu yang menunjang untuk proses belajar mereka. Mandiri berarti mahasiswa tersebut mampu untuk mengarahkan dirinya untuk kearah yang lebih baik, misalnya mencari sumber belajar yang lain, tidak hanya dari dosen tapi memperoleh dari pustaka maupun *browsing* di internet. Mahasiswa harusnya memanfaatkan apa yang ada disekitarnya tentunya dalam hal positif. Materi dari dosen tidak begitu menunjang untuk menjadi sumber belajar, disebabkan oleh waktu yang begitu sempit. Mandiri juga berarti mahasiswa tersebut mampu untuk mengambil keputusan. Keputusan tersebut akan mengarahkan mahasiswa tersebut untuk ke jalan yang baik atau ke jalan yang buruk. Jika mahasiswa tersebut menginginkan hasil yang memuaskan maka tanamkanlah sikap mandiri, karena belajar di perguruan tinggi merupakan cara belajar orang dewasa, tidak dituntun lagi melainkan mahasiswa yang harus aktif. Mandiri juga menggambarkan bagaimana mahasiswa tersebut mengenal diri sendiri dan lingkungan disekitarnya. Ketika mahasiswa tersebut merasa dirinya perlu memperoleh sumber belajar yang lebih banyak lagi, maka mahasiswa tersebut harus aktif dengan bertanya kepada dosen atau belajar bersama dengan teman-teman yang memiliki kualifikasi yang lebih. Misalnya belajar berkelompok dengan teman-teman sambil membahas soal yang belum

dibahas dosen di kelas atau membahas materi yang akan diterangkan dosen dengan memanfaatkan fasilitas yang ada di kampus.

Mengenal lingkungan tempat kita belajar atau menuntut ilmu akan mempengaruhi semangat seseorang untuk belajar. Lingkungan belajar yang kondusif tentunya akan membuat mahasiswa tersebut merasa nyaman untuk belajar tanpa harus ada gangguan dari pihak manapun. Lingkungan belajar di kampus bisa dikategorikan pada suasana kelas, kelengkapan sarana yang ada di dalam kelas, kelas yang bersih, kelas yang terang, nyaman serta jauh dari suasana keributan sehingga membuat siswa nyaman untuk belajar. Kelengkapan sarana akan memberikan semangat mahasiswa untuk belajar, misalnya tersedianya bangku yang cukup sehingga tidak ada rebutan untuk duduk, pemasangan kipas angin yang merata sehingga mahasiswa tidak gerah di dalam kelas, jika mahasiswa merasa kepanasan maka mahasiswa tersebut akan malas untuk belajar dan sibuk dengan diri masing-masing tanpa memperhatikan dosen yang sedang menerangkan di depan kelas. Fenomena yang penulis temukan mahasiswa tersebut tidak menjaga kelengkapan sarana yang ada, misalnya masih ditemukan mahasiswa yang mencoret-coret bangku meja ketika ujian atau ketika dosen sedang menerangkan, hal ini dapat diindikasikan bahwa mahasiswa merasa jenuh atau bosan sehingga mencoret-coret benda yang ada disekitarnya. Dosen dituntut agar mampu memberikan materi pelajaran dan menyajikan materi tersebut secara menyenangkan tanpa menimbulkan rasa kebosanan dan kejenuhan pada mahasiswa tersebut. Karena dosen merupakan salah satu bagian yang sangat berperan dalam

lingkungan kampus, jika dosennya berkompeten maka output atau mahasiswa yang diajarkannya akan memperoleh IPK yang memuaskan.

Selain itu kelas yang bersih dan penerangan yang cukup akan mendukung terjadinya kegiatan belajar yang aman dan kondusif. Jika suasana kelas berantakan dan ditemukan sampah disetiap sudut maka konsentrasi dalam belajar akan hilang. Tapi sampai saat ini masih sering ditemukan sampah di dalam kelas, hal seperti ini akan menghilangkan konsentrasi ketika belajar. Fenomena lain yang penulis temukan, masih ditemukan suara bising dari lingkungan kelas tempat belajar, misalnya keributan yang berasal dari kelas yang dosennya tidak datang atau dosennya rapat. Hal seperti ini akan menghilangkan konsentrasi seseorang dalam belajar, sehingga mahasiswa yang sedang belajar akan merasa malas untuk belajar.

Sebagian mahasiswa cepat sekali terpengaruh dengan lingkungan yang ada disekitarnya sehingga kesiapan menghadapi pembelajaran menurun, kurang mampu untuk menerapkan sikap mandiri sehingga mempengaruhi prestasi akademiknya. Oleh sebab itu diperlukannya persiapan, seperti persiapan belajar yang matang, kemandirian diri dalam belajar, serta lingkungan yang kondusif untuk menunjang prestasi belajar mahasiswa guna memperoleh prestasi yang cemerlang.

Berdasarkan uraian di atas maka dilakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Kesiapan, Kemandirian dan Lingkungan Belajar terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.”**

B. Identifikasi Masalah

Berangkat tolak pada latar belakang di atas maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

1. Masih rendahnya sikap siap mahasiswa untuk menghadapi kegiatan pembelajaran dari segi kelengkapan alat tulis dan materi pelajaran.
2. Masih kurangnya kesiapan fisik mahasiswa sehingga mahasiswa menjadi mengantuk.
3. Masih rendahnya sikap mandiri mahasiswa ketika belajar di dalam kelas.
4. Masih kurangnya inisiatif mahasiswa untuk memperoleh sumber belajar selain dosen seperti pergi ke perpustakaan atau *browsing* di internet.
5. Sarana dan prasarana yang tidak dijaga dengan baik oleh mahasiswa.
6. Kebersihan di lingkungan kampus yang kurang terjaga.

C. Pembatasan Masalah

Adanya keterbatasan waktu dalam hal penentuan/ pengukuran kesiapan belajar mahasiswa maka penulis menentukan kesiapan mahasiswa berdasarkan penyebaran angket/ kuesioner, dimana penulis membuat angket

dalam bentuk pernyataan yang diisi oleh mahasiswa yang bersangkutan. Selain itu keterbatasan yang penulis alami adalah dalam hal penentuan IPK mahasiswa, dimana penentuan IPK melalui data yang penulis peroleh dari tata usaha FE UNP dengan mencocokkan angket yang penulis sebarakan kepada mahasiswa.

D. Rumusan Masalah

Bertitik tolak dari pembatasan masalah di atas maka peneliti merumuskan masalah yang akan diteliti yaitu:

1. Sejauhmana pengaruh kesiapan belajar terhadap prestasi akademik mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang?
2. Sejauhmana pengaruh kemandirian belajar terhadap prestasi akademik mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang?
3. Sejauhmana pengaruh lingkungan belajar terhadap prestasi akademik mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang?
4. Sejauhmana pengaruh kesiapan, kemandirian dan lingkungan belajar terhadap prestasi akademik mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan masalah yang diteliti, dalam penelitian ini penelitian bertujuan untuk:

1. Pengaruh kesiapan belajar terhadap prestasi akademik mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
2. Pengaruh kemandirian belajar terhadap prestasi akademik mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
3. Pengaruh lingkungan belajar terhadap prestasi akademik mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
4. Pengaruh kesiapan, kemandirian dan lingkungan belajar terhadap prestasi akademik mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi penulis, sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
2. Bagi pengembangan ilmu, yaitu ilmu pendidikan terutama tema pembelajaran.
3. Bagi pengambil kebijakan, pimpinan Program Studi Pendidikan Ekonomi, Dosen dan lainnya

4. Bagi peneliti berikutnya dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai rujukan dalam melaksanakan penelitian berikutnya.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari analisis pengaruh kesiapan, kemandirian dan lingkungan belajar terhadap prestasi akademik mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang adalah sebagai berikut:

1. Kesiapan belajar berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa Pendidikan Ekonomi FE UNP. Hal ini terlihat pada uji hipotesis dapat diketahui $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $3.013 > 1.665$ tingkat signifikan $0.004 < \alpha = 0.05$ dan tingkat pengaruhnya sebesar 0.309. Artinya, semakin tinggi kesiapan belajar mahasiswa maka semakin tinggi pula prestasi akademik mahasiswa. Karena jika mahasiswa mampu mempersiapkan dan menjaga fisiknya dengan baik, mengendalikan emosi dengan stabil serta mampu merespon setiap tindakan yang dilakukan maka prestasi akademik akan meningkat.
2. Kemandirian belajar berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa Pendidikan Ekonomi FE UNP. Hal ini terlihat pada uji hipotesis dapat diketahui $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $2.250 > 1.665$ tingkat signifikan $0.027 < \alpha = 0.05$ dan tingkat pengaruhnya sebesar 0.233. Artinya, semakin tinggi kemandirian belajar mahasiswa maka semakin tinggi pula prestasi akademik mahasiswa. Karena jika mahasiswa mampu

bersikap mandiri dengan belajar secara mandiri serta mencari tambahan sumber belajar selain dari dosen-dosen di kelas maka prestasi akademiknya akan meningkat.

3. Lingkungan belajar berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa Pendidikan Ekonomi FE UNP. Hal ini terlihat pada uji hipotesis dapat diketahui $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $2.269 > 1.665$ tingkat signifikan $0.026 < \alpha = 0.05$ dan tingkat pengaruhnya sebesar 0.234. Artinya, semakin baik lingkungan belajar mahasiswa maka semakin baik pula prestasi akademik mahasiswa. Karena jika mahasiswa mampu untuk memanfaatkan lingkungan belajar yang ada di kampus, baik lingkungan di dalam kelas maupun lingkungan yang ada disekitar kampus maka prestasi akademiknya akan meningkat.
4. Kesiapan, kemandirian dan lingkungan belajar berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa Pendidikan Ekonomi FE UNP Hal ini terlihat pada uji hipotesis dapat diketahui $F_{hitung} > F_{tabel}$, yaitu $14353 > 2.723$ tingkat signifikan $0.000 < \alpha = 0.05$ dan tingkat pengaruhnya sebesar 0.359. Artinya, semakin tinggi kesiapan, kemandirian dan lingkungan belajar maka semakin tinggi pula prestasi akademik mahasiswa.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis data dan kesimpulan dalam penelitian ini, maka untuk meningkatkan prestasi akademik mahasiswa penulis menyarankan:

1. kepada mahasiswa agar:
 - a. para mahasiswa meningkatkan kesiapan fisiknya sebelum belajar agar tidak lemas ketika berada di dalam kelas.
 - b. para mahasiswa memiliki kesiapan mental yang kuat agar percaya diri terhadap tugas yang diberikan dosen.
 - c. para mahasiswa melakukan tindakan sesuai etika yang berlaku dan percaya diri dengan tugas yang dikerjakan sendiri.
 - d. para mahasiswa selalu aktif dan bertanya kepada dosen jika ada materi yang tidak dimengerti.
 - e. para mahasiswa memanfaatkan perpustakaan untuk belajar dan membaca buku materi pelajaran ketika dosen tidak masuk kelas atau sedang ada pertemuan.
 - f. para mahasiswa menjaga ketenangan ketika belajar di dalam kelas, jika di dalam kelas ribut dan gaduh maka konsentrasi belajar akan hilang
2. Kepada pihak yang memiliki wewenang di Fakultas Ekonomi Program Studi Pendidikan Ekonomi diharapkan untuk memperbaiki input dalam seleksi penerimaan mahasiswa baru agar kelak setelah tamat menghasilkan output yang berkualitas tinggi dan dapat diterima di dunia kerja sesuai yang mereka harapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhirmen. 2008. Statistik I (buku ajar). Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang
- Arikunto dan Cepi. 2007. *Evaluasi Program Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Dalyono 2005. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- _____. 2010. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Darso. (2011). “Kesiapan Belajar Siswa dan Interaksi Belajar Mengajar Terhadap Prestasi Belajar.” *Jurnal UPI* (Vol VII No. 2. Hlm 145-160
- Dharma, Febria. 2010. Pengaruh Kemandirian Belajar dan Fasilitas Belajar Di Rumah Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Padang (UNP). (Tidak Dipublikasikan)
- Efrina, Resimel. 2011. Pengaruh Belajar Mengajar dan Lingkungan Belajar Terhadap Indeks Prestasi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang (UNP). (Tidak Dipublikasikan)
- Idris, 2010. Aplikasi Model Analisis. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
- Irianto, Agus. 2006. *Statistik Konsep dasar dan Aplikasinya*. Jakarta: Kencana
- Pidarta, Made. 2007. *Landasan Kependidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Prayitno. 2007. *Peningkatan Potensi Mahasiswa*. Padang: UNP Press
- Priyatno, Dwi. 2009. *Mandiri Belajar SPSS*. Jakarta. PT. Buku Kita
- PuspicaHyani, Indah. 2006. Pengaruh Kesiapan Belajar, Pola Asuh Orangtua dan Gaya Belajar Matematika Siswa Kelas III Semester I SMP Negeri I Banjarnegara Tahun Ajar 2005/2006. (Dipublikasikan)
- Singgih Santoso. (2000). *Buku Latihan SPSS Statistic Parametic*. Jakarta: PT. Alex Media Komputindo.
- Slameto.2010.*Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta